

PENGEMBANGAN MEDIA TREECHART DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP BILANGAN ANAK USIA 4-5 TAHUN

Nur Hikmawati¹, Herman², Azizah Amal³

¹²³PAUD Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar

¹hikmaawt@gmail.com, ²hermanhb.83@unm.ac.id, ³azizah.amal@unm.ac.id

ABSTRACT

The ability to recognize the concept of numbers is an important aspect developed from an early age because numbers are things that children will always encounter in their daily lives and as a basis for building a more complex understanding of mathematics in old age. The purpose of the study is to (1) find out the picture of the needs of treechart media development, (2) Know the design of treechart media development, (3) Know the validity and practicality of Treechart media, and (4) Know the effectiveness of treechart media. Data collection techniques are observation, interviews and questionnaires. The subjects in this study consisted of 4 teachers and 16 group A children in Babul Jannah Kindergarten, Selayar Islands. The data analysis techniques used are qualitative data analysis and quantitative data analysis. The results of the study (1) an overview of the needs of booklet media development is needed by teachers, because treechart media is considered to improve the ability to recognize the concept of numbers for children aged 4-5 years, (2) Treechart media development design with instruments, namely: media needs analysis, media treechart, guidebook for the use of media treechart, teacher response questionnaire, and assessment of the ability to recognize the concept of children's numbers, (3) The validity of the TreeChart media obtained 3,5 results with very valid categories and the practicality of TreeChart media development obtained 98,08% results with very very practical criteria, and (4) the effectiveness of Treechart media obtained results of 94.79% with very effective criteria. So, treechart media can improve the ability to recognize the concept of numbers for children aged 4-5 years because it suits the needs and characteristics of children.

Keywords: Learning Media, Treechart media, The Ability To Recognize The Concept Of Children's Numbers

ABSTRAK

Kemampuan mengenali konsep bilangan merupakan satu aspek yang penting dikembangkan sejak dini karena bilangan merupakan hal yang akan selalu dijumpai anak dalam kesehariannya dan sebagai dasar dalam membangun pemahaman matematika yang lebih kompleks di usia lanjut. Tujuan penelitian untuk (1) mengetahui gambaran kebutuhan pengembangan media treechart (2) mengetahui rancangan pengembangan media treechart (3) mengetahui validitas dan kepraktisan media treechart (4) mengetahui keefektifan media treechart. Jenis penelitian pengembangan dengan desain model 4-D. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan angket. Subjek dalam penelitian ini terdiri atas 4 guru dan 16 anak kelompok A di TK Babul Jannah Kepulauan Selayar. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif. Hasil penelitian (1) gambaran kebutuhan pengembangan media booklet sangat dibutuhkan oleh guru, karena media treechart dianggap dapat meningkatkan

kemampuan mengenal konsep bilangan anak usia 4-5 tahun, (2) rancangan pengembangan media treechart dengan instrument yaitu: analisis kebutuhan media, media treechart, buku panduan penggunaan media treechart, angket respon guru, dan asesmen kemampuan mengenal konsep bilangan anak, (3) kevalidan media treechart diperoleh hasil 3,5 dengan kategori sangat valid dan kepraktisan pengembangan media treechart diperoleh hasil 98,08% dengan kriteria sangat sangat praktis, dan (4) keefektifan media treechart diperoleh hasil 94,79% dengan kriteria sangat efektif. Jadi, media treechart dapat meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak usia 4-5 tahun karena sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik anak.

Kata Kunci : Media Pembelajaran, Media Treechart, Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Anak.

A. Pendahuluan

Kemampuan mengenal konsep bilangan merupakan bagian dari kecakapan kognitif dalam berpikir simbolik yang penting untuk dicapai anak sejak usia dini. Hal itu karena bilangan ataupun angka seringkali akan dijumpai dalam berbagai aspek kehidupan anak, seperti pada jam dinding, uang, kalender, jumlah hari, dan lain-lain di sekitar lingkungan mereka. Hal ini menunjukkan bahwa angka telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari (Musri, 2016). Sejalan dengan Pertiwi et al (2023:2) yang menyatakan bahwa kemampuan untuk mulai berhitung merupakan dasar pengetahuan yang digunakan dalam seluruh kehidupan manusia. Dalam aktivitas apapun, manusia tidak dapat memisahkan peran matematika.

Maka dapat dikatakan bahwa Kemampuan mengenal konsep

bilangan merupakan hal yang akan selalu dijumpai anak dalam kesehariannya dan sebagai dasar dalam membangun pemahaman matematika yang lebih kompleks di usia lanjut.

Kemampuan mengenal konsep bilangan Menurut (Sumardi dkk., 2017) merupakan himpunan benda-benda atau angka yang dapat memberikan sebuah makna. Konsep bilangan tersebut berkaitan dengan menghubungkan antara benda-benda dengan lambang bilangan. Bilangan merupakan suatu konsep tentang bilangan yang terdapat unsur-unsur penting seperti nama, urutan, bilangan dan Jumlah (Youlandhani et al 2022). Lebih lanjut dikemukakan oleh (Gunanti dkk., 2021) bahwa konsep bilangan termasuk konsep matematika yang mempunyai peran krusial untuk anak usia dini yang terdiri dari mengenal lambang

bilangan, menghitung, dan menghubungkan jumlah benda dengan lambang bilangannya.

Menurut (Sumardi dkk., 2017) idealnya kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 4-5 tahun yaitu: Anak mampu membilang, menyebut urutan bilangan dari 1-10, membuat urutan bilangan 1 sampai 10 dengan benda-benda dan menghubungkan atau memasang lambang bilangan dengan benda-benda hingga 10.

Dari beberapa uraian pendapat sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan mengenal konsep bilangan merupakan salah satu konsep matematika dasar yang penting untuk diajarkan pada anak usia dini sebagai dasar untuk memahami angka-angka di dalam kehidupan sehari-harinya. Konsep bilangan termasuk didalamnya kemampuan anak untuk mengenal lambang bilangan dan mengetahui kuantitasnya, dengan menghubungkan jumlah benda dengan lambang bilangan yang sesuai.

Sedemikian pentingnya kemampuan mengenal konsep bilangan bagi anak. Meskipun demikian, fenomena yang terjadi menunjukkan bahwa kemampuan

matematika dasar masih menjadi tantangan bagi anak-anak. Berdasarkan hasil Program for International Student Assesment (PISA) 2018, Indonesia mendiami urutan ke-71 dari 79 negara peserta penilaian keterampilan matematika dan sains. PISA diselenggarakan setiap 3 tahun sekali. Indonesia mengikuti program tersebut dari tahun 2000 hingga 2018, dimana hasilnya menunjukkan bahwa Indonesia selalu menjadi yang terakhir (Helwi & Shaleh, 2020). Hal itu juga sejalan dengan penelitian oleh (Bloom & Reenen, 2013) bahwa kemampuan berhitung dasar anak-anak masih ditemukan sebagai tantangan pada anak-anak. Selain itu, Fenomena tersebut juga terjadi di Sulawesi Barat berdasarkan penelitian oleh Muin (2023) yang ditemukan bahwa kemampuan mengenal konsep bilangan anak usia 4-5 tahun belum mencapai indikator yang ideal. Seperti terdapat sebagian anak hanya mengetahui lambang bilangan tetapi tidak mengetahui kuantitas dari lambang bilangan tersebut. Rendahnya kemampuan mengenal konsep bilangan anak juga terdapat di TK Asyiyah Karangasem Surakarta berdasarkan penelitian Rahma & Widyasari (2023) bahwa kemampuan

anak dalam memahami lambang bilangan belum ideal. Hal ini ditunjukkan dengan masih banyak anak yang belum bisa menentukan lambang bilangan, menyebutkan lambang bilangan dan mengaitkan lambang bilangan dengan benda.

Hal tersebut juga sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada 16 anak kelompok A di TK Babul Jannah Kepulauan Selayar pada bulan September 2023, ditemukan bahwa kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan belum berkembang sesuai harapan. Hal itu terlihat ketika guru meminta anak menyebutkan angka 1-10, sebagian anak didik dapat menyebutkan angka dari 1-10, akan tetapi belum mampu menunjukkan angka yang disebutnya, kemudian guru menunjukkan poster angka 1-10, lalu anak diminta untuk menyebutkan angka yang ditunjuk guru, terdapat 12 anak didik yang belum mampu mengenal lambang bilangan dan memberikan jawaban yang kurang tepat, selain itu dalam kegiatan menghitung banyaknya benda lalu mencocokkannya dengan lambang bilangan yang sesuai hanya 4 anak yang dapat melakukannya dengan tepat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemahaman anak

terhadap konsep bilangan masih pada tahap menyebutkan angka, namun belum mampu menunjukkan banyaknya benda serta sebagian besar anak belum mampu mengenal lambang bilangan.

Kurangnya kemampuan mengenal konsep bilangan anak menurut Jarwani (2022) disebabkan karena kegiatan pengenalan angka selama ini dilakukan melalui kegiatan yang monoton seperti menebalkan angka dan menghubungkan gambar dan angka sehingga anak merasa bosan dan kurang tertarik mengikuti kegiatan pembelajaran. Sedangkan menurut Rahma & Widyasari (2023) bahwa pemicu rendahnya kemampuan anak dalam mempelajari lambang bilangan terletak pada rendahnya motivasi belajar anak. Selain itu, menurut Syafitri et al (2018) bahwa banyak faktor yang menjadi penyebab rendahnya kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan diantaranya adalah kurang mampunya guru dalam memanfaatkan penggunaan media dan alat peraga pembelajaran.

Sejalan dengan hasil pengamatan peneliti pada proses pembelajaran di TK Babul Jannah Kepulauan Selayar yang menggunakan media poster angka,

pohon angka dan papan tulis dalam mengenalkan konsep bilangan pada anak, tetapi dalam proses pembelajarannya guru lebih dominan menggunakan papan tulis. Penggunaan media yang terus berulang dan kurang variatif menyebabkan kurang aktifnya anak dalam pembelajaran, dan membuat anak cepat bosan, sehingga kurang memperhatikan materi yang disampaikan. Penyebab lainnya, berdasarkan hasil wawancara dengan guru di TK Babul Jannah mengatakan bahwa masih kurang tersedianya media yang mampu memvisualisasikan pemahaman tentang konsep bilangan pada anak dan juga tidak mempunyai pedoman dalam menggunakan media pembelajaran, sehingga membuat guru jarang menggunakannya.

Mengingat perlunya mengenalkan konsep bilangan pada anak sejak usia dini, seperti yang dikemukakan oleh (Kharisma Diyenti, 2021) yaitu agar anak dapat mengenal urutan bilangan, melatih daya ingat dan menjadi akrab dengan angka-angka yang akan ditemui dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-harinya, seperti dapat menghitung benda-benda yang ada disekitar anak. Maka perlu untuk memberikan

stimulus yang tepat untuk mengembangkan kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan.

Kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan akan tumbuh berkembang apabila dalam penyampaian pembelajarannya ditunjang dengan media pembelajaran yang variatif, menarik dan menyenangkan. Pengelolaan dan penggunaan media pembelajaran merupakan hal yang sangat penting, karena melalui media anak lebih mudah memahami dan juga membantu pendidik dalam menyampaikan pesan apa yang akan disampaikan (Ilyas dkk., 2021).

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam mengenalkan konsep bilangan pada anak yaitu media treechart. Menurut Sadiman (2018:37) bagan pohon (*treechart*) ibarat sebuah pohon yang terdiri dari batang, cabang-cabang dan ranting-ranting yang bisa dimanfaatkan untuk menjelaskan ringkasan isi atau butir-butir dari suatu materi yang tidak bisa hanya dijelaskan secara lisan, sehingga membutuhkan bantuan visual agar lebih mudah di pahami. Menurut (Mumtahanah, 2014) bagan pohon sesuai dengan namanya, bagan pohon dikembangkan dari dasar yang

terdiri atas beberapa akar menuju batang tunggal. Kemudian cabang-cabang tersebut menggambarkan perkembangan serta hubungan.

Maka media *treechart* adalah media visual yang diwujudkan berdasarkan dengan bentuk pohon, yang terdiri dari bagian akar, batang dan daun. Daun berperan sebagai materi utama dan batang berisi jawaban, dengan kata lain media *treechart* ini dapat digunakan untuk menggambarkan suatu materi yang saling berhubungan/berkaitan.

Media *treechart* termasuk media visual yang dapat meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak, karena di dalam media tersebut mengandung unsur pembelajaran yang menarik perhatian pada bentuk pohonnya dan item-itemnya yang beragam (Amin et al., 2022). Penggunaan media *treechart* (bagan pohon) merupakan suatu solusi dalam mengenalkan konsep bilangan pada anak, hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Syafitri dkk., 2018) bahwa terdapat peningkatan dalam kemampuan mengenal konsep lambang bilangan 1-10 ketika setelah diterapkannya kegiatan permainan pohon hitung pada anak usia 4-5 tahun.

Pengembangan media *treechart* yang dikembangkan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengembangkan media dengan mempertimbangkan kebutuhan guru dalam upaya meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak. Berdasarkan analisis kebutuhan guru ditemukan bahwa guru membutuhkan media *treechart* dalam meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak, karena media tersebut memiliki bentuk yang unik seperti bentuk buah yang memiliki warna cerah dan beragam sehingga dapat menarik perhatian anak untuk lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Selain itu, guru juga menyatakan bahwa membutuhkan buku panduan penggunaan media *treechart* agar dapat memudahkan guru dalam menggunakannya untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak.

Media *treechart* yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan pengembangan dari media pohon angka yang sebelumnya terbuat dari kain flanel dan mempunyai item angka yang terbuat dari kardus, serta dalam penggunaannya tidak dapat dilepas pasang. Kemudian dikembangkan menjadi media pohon angka yang

terbuat dari papan/triplek yang dilapisi kain flanel dan memiliki item-item yang juga terbuat dari kain flanel berupa lambang bilangan 1-10 dan bentuk tiruan buah yang berfungsi untuk mengenalkan konsep bilangan pada anak. Item-item tersebut dapat dilepas pasang dengan mudah sehingga menarik untuk digunakan oleh anak didik.

Dengan pengembangan media *treechart* ini diharapkan dapat membantu guru dalam meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak usia 4-5 tahun di TK Babul Jannah Kepulauan Selayar.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian pengembangan atau sering disebut dengan *Research and Development (R&D)*. Penelitian *Research and Development (R&D)* adalah metode yang digunakan untuk menghasilkan sebuah produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2019). Peneliti menggunakan model penelitian 4-D, yang merupakan model yang dikembangkan oleh Thiargajan (2013), yaitu *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), *develop* (pengembangan), dan *disseminate*

(penyebaran). Alasan peneliti memilih menggunakan model 4-D karena model ini cocok untuk mengembangkan modul media, dimana langkah atau tahapan pengembangannya sistematis sehingga lebih mudah dipahami dan mudah diterapkan dalam proses pengembangannya. Produk yang dihasilkan dari penelitian ini adalah media *treechart* yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak dengan mengikuti langkah-langkah prosedural dan deskriptif. Subjek penelitian ini adalah tenaga pendidik yang berjumlah 4 orang dan Anak usia 4-5 tahun di TK Babul Jannah Kepulauan Selayar yang berjumlah 16 anak. Penelitian ini melakukan pengembangan media *treechart* dalam meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak usia 4-5 tahun.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada penelitian yang telah dilakukan di Babul Jannah Kepulauan Selayar secara garis besar mengemukakan mengenai gambaran hasil penelitian pengembangan media *treechart* dalam meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak usia 4-5 tahun yang

terdiri dari 4 bagian diantaranya yaitu:

1) gambaran analisis kebutuhan pengembangan media treechart dalam meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak, 2) gambaran rancangan pengembangan media treechart dalam meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak, 3) kevalidan dan kepraktisan media treechart, dan 4) keefektifan media treechart dalam meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak.

1. Gambaran Analisis Kebutuhan Pengembangan Media *Treechart* dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Anak.

Dalam penelitian ini, langkah awal yang dilakukan ialah melakukan tahapan *define* (pendefinisian) untuk mengetahui gambaran kebutuhan pengembangan media *treechart* dalam meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak. Analisis kebutuhan yang dilakukan adalah dengan melihat fenomena secara langsung di TK Babul Jannah Kepulauan Selayar yang bertujuan untuk mengetahui kondisi lapangan yang tidak sesuai dengan harapan. Pada tahap ini analisis kebutuhan dilakukan melalui observasi, wawancara dan pemberian angket pada guru.

Berdasarkan observasi awal, pada saat proses pembelajaran berlangsung guru menggunakan media papan tulis, poster angka dan media pohon angka dalam mengenalkan konsep bilangan pada anak yang kemudian anak diminta untuk menyebutkan masing-masing angka yang terdapat di papan tulis atau pohon angka. Media pembelajaran yang belum mendukung kebutuhan belajar anak cenderung membuat anak kurang tertarik dan mudah bosan dalam mengikuti pembelajaran. Hal tersebut menjadi salah satu penyebab belum berkembangnya kemampuan mengenal konsep bilangan anak secara ideal. Hal ini didukung oleh pendapat yang dikemukakan oleh Indriasih, dkk (2020), yang mengungkapkan bahwa penggunaan media yang seadanya menyebabkan timbulnya rasa bosan dalam proses pembelajaran anak didik, sehingga diperlukan media pembelajaran yang menarik, kreatif, dan inovatif.

Selain itu, dari hasil wawancara pada Guru di TK Babul Jannah Kepulauan Selayar dapat dipahami bahwa guru jarang menggunakan media yang bervariasi dalam meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak karena

minimnya media yang tersedia di sekolah dan tidak mempunyai buku panduan dalam menggunakan media pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan adanya pembaharuan media seperti media *treechart* disertai buku panduan penggunaannya yang dapat memfasilitasi guru dalam meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak. Hasil wawancara serta pengisian angket diperoleh hasil bahwa guru membutuhkan media *treechart* yang menarik dan buku panduan penggunaannya untuk membantu guru dalam meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak usia 4-5 tahun.

2. Gambaran rancangan pengembangan media *treechart* dalam meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak

Analisis ini dilakukan pada tahapan design (perancangan) guna merancang draft pengembangan media *treechart*. Berdasarkan hasil dari tahap define (pendefinisian) yang telah dilakukan, maka tahap selanjutnya yakni melakukan perancangan sebagai upaya dalam meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak. Berdasarkan tahapan perancangan (design) tersebut, peneliti membuat media

treechart beserta buku panduan untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak usia 4-5 tahun. Buku panduan tersebut dibuat dengan tujuan agar memudahkan guru dalam menggunakan media *treechart* saat proses pembelajaran, dan mengetahui langkah-langkah pembuatannya. Adapun format pengembangan dari media *treechart* beserta buku panduan adalah sebagai berikut:

Media *treechart* sebelum dikembangkan dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1 Media *treechart* sebelum dikembangkan

Media *treechart* atau media visual yang berbentuk sebuah pohon terbuat dari kain flanel dan memiliki item lambang bilangan 1-20 yang terbuat dari kardus dan dilapisi kertas origami. Media pohon angka ini tidak dapat dipindahkan dalam penggunaannya, serta item lambang bilangan 1-20 yang terdapat pada pohon tidak dapat dilepas pasang dalam penggunaannya.

Rancangan pengembangan media *treechart* setelah

dikembangkan dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2 Media treechart setelah dikembangkan

Berdasarkan gambar 2 dapat dilihat bahwa media treechart dibuat dari papan/triplek dan dilapisi kain flanel. Pada permukaan media treechart ditempelkan alas perekat untuk tempat penempelan item (lambang bilangan dan buah-buah). Item lambang bilangan dan buah terbuat dari kain flanel yang dijahit dan berisikan dakron sehingga berbentuk seperti aslinya, serta pemilihan warna kain flanel untuk item buah disesuaikan dengan warna buah aslinya sehingga dapat menarik perhatian dan dikenal oleh anak didik. Setiap item tersebut ditempelkan perekat pada bagian belakangnya agar dapat ditempelkan pada papan pohon dan bisa dilepas pasang. Penggunaan media treechart ini dapat dipindah-pindahkan saat digunakan disesuaikan dengan kondisi pembelajaran.

Adapun bentuk kegiatan dalam menggunakan media treechart dapat dilihat pada gambar berikut;



Gambar 3 Gambaran kegiatan dalam penggunaan media treechart

Berdasarkan gambar 3 dapat dilihat bahwa media treechart tersebut mempunyai item lambang bilangan sebanyak 10 dan item buah sebanyak 55 buah yang terdiri dari 10 jenis buah, setiap jenis buah mewakili jumlah lambang bilangan 1-10. Namun dalam penggunaannya guru dapat menempelkan beberapa jenis buah yang berbeda sebanyak jumlah lambang bilangan yang ingin dikenalkan pada anak didik, seperti terlihat pada gambar terakhir di atas.

Media treechart ini digunakan untuk mengenalkan konsep bilangan pada anak didik usia 4-5 tahun, diantaranya mengenalkan lambang bilangan 1-10 pada anak didik dan mengenalkan kuantitas dari setiap lambang bilangan 1-10, seperti anak didik dapat menghitung jumlah buah yang ditempelkan guru pada papan pohon, lalu dipasangkan dengan lambang bilangan yang sesuai.

Sebaliknya, guru juga dapat menempelkan salah satu item lambang bilangan dibagian batang pohon, lalu meminta anak didik untuk menyebutkan lambang bilangan tersebut, kemudian menempelkan buah sejumlah lambang bilangan tersebut. Media *treechart* ini dilengkapi buku panduan yang dibuat dengan tujuan agar dapat membantu guru memahami penggunaan media *treechart* tersebut sehingga guru dapat melakukan kegiatan pembelajaran dan penilaian yang tepat terkait kemampuan mengenal konsep bilangan anak. Sebelum diterapkan, produk tersebut terlebih dahulu divalidasi untuk mengetahui apakah produk tersebut valid dan dapat diterapkan pada kegiatan pembelajaran di lingkup pendidikan anak usia dini.

3. Gambaran Kevalidan dan Kepraktisan Pengembangan Media Treechart dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Anak

Adapun hasil dari validasi komponen pengembangan yaitu validasi media *treechart* beserta buku panduan, instrumen analisis angket respon guru dan validasi instrument penilaian kemampuan mengenal konsep bilangan anak usia 4-5 tahun

diperoleh hasil validasi dari validator 1 (V1) dan validator 2 (V2) dengan rata-rata nilai pada tiap aspek sebesar 3,5 yaitu pada kategori sangat valid.

Setelah dilakukan komponen pengembangan media melalui tahap validasi dan dinyatakan valid, selanjutnya dilakukan uji produk terbatas yaitu pada guru dan anak didik di TK Babul Jannah Kepulauan Selayar untuk mengetahui kepraktisan penggunaan media *treechart* dan buku panduan. Setelah melakukan uji coba produk, selanjutnya dilakukan analisis hasil kepraktisan dari angket respon guru terhadap produk pengembangan media *treechart* yang kemudian diperoleh hasil 98,08% dengan kategori sangat praktis. Berdasarkan angket respon guru tersebut dinyatakan bahwa media *treechart* beserta buku panduan sangat praktis digunakan dalam meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak usia 4-5 tahun.

4. Gambaran keefektifan media treechart dalam meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak

Keefektifan dari penerapan media *treechart* dapat dilihat dari analisis kemampuan mengenal konsep bilangan anak setelah penggunaan media *treechart* dan

berdasarkan hasil analisis angket respon guru. Adapun hasil efektivitas dari penerapan media *treechart* berdasarkan hasil kemampuan mengenal konsep bilangan anak usia 4-5 tahun diperoleh data bahwa kemampuan mengenal konsep bilangan anak mengalami peningkatan dari rata-rata persentase dibawah 50% menjadi rata-rata persentase 60% ke atas. Hal tersebut dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 1. Perbandingan Rata-rata Kemampuan anak mengenal konsep bilangan

Selanjutnya keefektifan media *treechart* berdasarkan angket respon guru diperoleh hasil 94,79%, berdasarkan hasil angket tersebut dinyatakan bahwa media *treechart* sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak usia 4-5 tahun. Berdasarkan hasil rekapitulasi tersebut dapat dinyatakan bahwa pengembangan media *treechart* mampu menunjang perkembangan kemampuan mengenal konsep bilangan anak usia 4-5 tahun.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil kebutuhan media *treechart* dalam meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Media *treechart* yang dihasilkan dinyatakan valid, praktis, dan efektif untuk digunakan dalam meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak. Dengan adanya pengembangan media pembelajaran ini, diharapkan dapat menambah wawasan guru dalam mengelola pembelajaran agar lebih kreatif sehingga kegiatan pembelajaran mengenal konsep bilangan lebih menyenangkan bagi peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M., Rahayu, E., & Guswanti, N. (2022). Penggunaan Media Pohon Angka untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan pada Anak Kelompok B TK Mutiara Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. *ArRaihanah: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2 (1), 26–36.
- Fatimah, F. (2023). Analisis Faktor Penyebab Anak Usia Dini Mengalami Kesulitan dalam

- Berhitung di TK Siaga Muda Kec Percut Sei Tuan. *Journal Ashil: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 1-10.
- Hewi, L., & Shaleh, M. (2020). Refleksi hasil PISA (the programme for international student assesment): Upaya perbaikan bertumpu pada pendidikan anak usia dini. *Jurnal Golden Age*, 4(01), 30-41.
- Ilyas, S. N., Amal, A., & Asti, A. S. W. (2021). Garuda3059486_2. 1(1), 11–16.
- Indriasih, A., Sumaji., Badjuri., & Santoso. (2020). Pengembangan E-Comic Sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Kecakapan Hidup Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*. 10 (2). 155-162. <https://doi.org/10.24176/re.v10i2.4228>.
- Jarwani, J. (2022). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Angka 1-10 pada Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Bermain Variatif dengan Media Loose Part. *AUDIENSI: Jurnal Pendidikan Dan Perkembangan Anak*, 1(1), 12-25.
- Kharisma Diyenti, A. (2021). Meningkatkan Minat Mengenal Konsep Bilangan Melalui Metode Bermain Alat Manipulatif. *Jurnal Family Education*, 1(1), 9–18. <https://doi.org/10.24036/jfe.v1i4.11>
- Muin, F. (2023). Peningkatan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Melalui Permainan Tradisional Congklak Kelompok A Taman Kanak-Kanak Khusnul Khotimah Polewali Mandar.
- Mumtahanah, N. (2014). Penggunaan Media Visual Dalam Pembelajaran PAI. *AL HIKMAH Jurnal Studi Keislaman*, 4(1), 91–104.
- Musi, M. A. (2016). Peningkatan Keterampilan Berhitung Anak Usia Taman Kanak-Kanak Melalui Demonstrasi dengan Media Gambar. *Jurnal Penelitian Pendidikan INSANI*, 19(1), 36-41.
- Pertiwi, A. D., Asti, A. S., & Rusmayadi, R. (2023). Implementasi Metode Jarimatika dalam Mengembangkan Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun di TK Telkom Makassar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 31671-31675.
- Rahma, T. D., & Widyasari, C. (2023). Analisis Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Anak Usia 4-5 Tahun melalui Media Kantong Buah Pintar. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 2293-2300.
- Sadiman, Arief. S., dkk. (2018). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Depok: PT Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sumardi, S., Rahman, T., & Gustini, I. S. (2017). Peningkatan

Kemampuan Anak Usia Dini Mengenal Lambang Bilangan Melalui Media Playdough. *Jurnal Paud Agapedia*, 1(2), 190–202. <https://doi.org/10.17509/jpa.v1i2.9359>

Syafitri, O., Rohita, R., & Fitria, N. (2018). Peningkatan Kemampuan Mengenal Konsep Lambang Bilangan 1 – 10 Melalui Permainan Pohon Hitung pada Anak Usia 4 – 5 Tahun di BKB PAUD Harapan Bangsa. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, 4(3), 193. <https://doi.org/10.36722/sh.v4i3.27>

Thiargajan, S. Sammel, D.S & Sammel, Ml. (2013). *Instructional Development For Training Teachers of Exceptional Children*. Indiana: Indiana University Bloomington.

Youlandhani, I. K., Parwoto, P., & Suriani, S. (2022). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Angka Melalui Media Kartu Angka Pada Anak Kelompok B TK Setia Budi Latukan Kab. Lamongan Jawa Timur. *JURNAL PEMIKIRAN DAN PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN*, 4(2), 51-60.